

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Program Studi Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, pemahaman mahasiswa Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia mengenai Quality Assurance (QA) dalam konteks produk digital secara umum sudah baik. Mahasiswa menunjukkan penguasaan terhadap konsep dasar QA, termasuk pentingnya QA dalam memastikan kualitas produk digital seperti aplikasi perangkat lunak, platform online, atau layanan yang dihasilkan. Namun, beberapa dimensi QA, terutama yang berkaitan dengan tantangan spesifik dalam pengembangan produk digital, masih belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian mahasiswa, terutama dalam penerapan QA di industri digital secara praktis.

Tingkat pemahaman mendalam mengenai QA di kalangan mahasiswa Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya berada pada kategori sedang. Sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman dasar yang cukup, namun hanya sebagian kecil yang memiliki pemahaman yang mendalam dan mampu mengaitkan konsep QA dengan studi kasus atau implementasi nyata pada produk digital di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mengenai QA dalam produk digital perlu ditingkatkan, sehingga aplikasi praktis dan pengetahuan yang lebih rinci tentang QA dalam konteks produk digital dapat lebih dipahami oleh mahasiswa.

#### 5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat yang dapat diimplikasikan bagi instansi yang terkait dalam pemahaman *Quality Assurance*, khususnya terhadap mahasiswa program studi bisnis digital. Berikut merupakan implikasi pada analisis pemahaman *Quality Assurance* dalam Produk Digital pada mahasiswa Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai *Quality Assurance* (QA) masih bervariasi, terutama dalam hal aplikasi

praktis di dunia industri. Oleh karena itu, kurikulum perlu ditinjau dan disesuaikan agar mencakup lebih banyak materi yang berfokus pada penerapan QA di lingkungan industri nyata. Ini bisa mencakup penambahan studi kasus, simulasi, atau kerja sama dengan industri untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.

2. Hasil penelitian ini juga membuka peluang bagi universitas untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pengajaran QA yang paling efektif. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada identifikasi pendekatan pedagogis yang dapat meningkatkan pemahaman mendalam mahasiswa, serta mengeksplorasi bagaimana teknologi dan metode pembelajaran inovatif dapat diterapkan dalam pengajaran QA.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut rekomendasi yang dapat diperoleh khususnya oleh Program Studi Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmlaya, dan peneliti selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman *Quality Assurance*:

1. Program Studi harus mempertimbangkan untuk mengintegrasikan elemen praktis dalam pengajaran *Quality Assurance*. Ini bisa mencakup simulasi QA, studi kasus industri, serta proyek-proyek kolaboratif dengan perusahaan yang memungkinkan mahasiswa menerapkan konsep QA secara langsung.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengadopsi metode eksperimen untuk menguji efektivitas berbagai pendekatan pengajaran QA, untuk membandingkan pemahaman QA di kalangan mahasiswa dari program studi lain.